

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat perkembangan harga rata-rata komoditas yang dipantau melalui survey harga di pasar-pasar di Kabupaten Jembrana sepanjang triwulan I dapat diketahui tingkat perkembangannya sebagai berikut :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga sepanjang triwulan I adalah sebagai berikut: beras medium 1, beras super, beras premium, minyak goreng, daging babi, daging sapi, daging ayam ras, telur, bawang putih, jeruk local, pisang ambon dan gula.
- Komoditas yang mengalami penurunan harga sepanjang triwulan I adalah sebagai berikut: beras medium SPHP, cabe merah besar, cabe rawit merah, bawang merah, kangkung, ikan tongkol, kacang panjang dan tepung terigu.
-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi masalah yang disinyalir dapat mempengaruhi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jembrana periode Triwulan I ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya faktor cuaca ekstrim (El Nino) tahun lalu mengganggu hasil produksi pertanian dan mundurnya musim tanam dan panen padi.
2. Adanya curah hujan yang tinggi dan angin kencang mengakibatkan kerusakan pada padi yang siap panen sehingga dapat berdampak pada penurunan kualitas dan tingkat produksi padi.
3. Meningkatnya biaya pakan ternak unggas mengakibatkan harga daging dan telur ayam meningkat.
4. Adanya Hari Raya Galungan, Kuningan dan Nyepi di bulan Pebruari dan Maret berdampak pada peningkatan permintaan pada barang kebutuhan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok, TPID Jembrana melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikuti Rakornas mingguan pengendalian inflasi via daring.
- Mengikuti rapat koordinasi dan *capacity building* tingkat Provinsi Bali.
- Melaksanakan Operasi Pasar/ Pasar Murah dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan bekerja sama dengan Bulog, Perumda Tribhuwana dan UMKM pada tanggal 22, 23, 26 Pebruari serta tanggal 1, 6, 7, 20, 21, 25, 27, 28 Maret 2024.
- Pada tanggal 19 Desember 2024 melaksanakan Pasar Murah bertempat di lapangan Gereja Palasari.
- Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dari pasar-pasar di tiap kecamatan.
- Menjaga kelancaran kondisi lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang di Kabupaten Jembrana.
- Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang inflasi dan mengajak masyarakat untuk belanja bijak.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pasca berakhirnya fenomena cuaca ekstrim El-Nino maka perlu dilakukan penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian dampak mundurnya masa tanam dan masa panen yang dapat mengancam stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan.
- Melakukan percepatan realisasi anggaran pengendalian inflasi dan mengintegrasikan program pengendalian inflasi daerah dengan penganggaran.
- Seluruh Perangkat Daerah yang terlibat dalam tim TPID agar melaporkan seluruh kegiatan dan anggaran pengendalian inflasi dari seluruh sumber dana dalam laporan bulanan ke sekretariat TPID.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan terutama dalam menghadapi efek buruk pasca fenomena cuaca ekstrim El-Nino tahun lalu.
- Meningkatkan pelaksanaan pasar murah atau operasi pasar dengan bekerjasama dengan Bulog, BUMD serta Distributor terkait.
- Melaksanakan *capacity building* kepada anggota TPID untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para anggota.